

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBASIS LESSON STUDY DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN FISIKA DI SMP NEGERI KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

**MURTIANI  
NIM : 11105**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidik

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## **ABSTRACT**

### **MURTIANI. 2012. Application of Contextual Teaching and Learning (CTL) - Lesson Study - Based Approach in Improving the Learning Quality of Physics in Public Junior High Schools in Padang.**

Factors which causes the decreasing of students learning activity in Physics in Public Junior High School in Padang is because the students do not feel that Physics is an interesting subject and they think that Physics is not at all related to the real world application. In addition, the teachers have not yet established a good learning management to balance between the learning implementation plan and the implementation itself. These factors have impacts towards the students learning activities in Physics, their achievement in Physics, and the students learning quality in Physics. One solution to overcome these problems is by applying the Contextual Teaching and Learning (CTL) - Lesson Study - Based Approach. This research aims at elaborating the CTL – Lesson Study – Based Approach to enhance the students learning activity in Physics, the ability of the teachers in establishing a good learning management in Physics and the students' achievement in Physics, either the students have low, medium or high intelligence level.

This type of research is a combined quantitative and qualitative. This research took place in public junior high schools in Padang on first semester of academic year 2009/2010. The samples for this research were the students in class VII-4 as well as the Physics teachers at SMPN 17 Padang, students in class VII-5 as well as the Physics teachers at SMPN 7 Padang and students in class VII-B as well as the Physics teachers at SMPN 8 Padang. The data were collected through observation, interview, questionnaire and video recording by some observers during the learning process and through examination given to the students. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative.

The result of data analysis shows that the implementation of the CTL – Lesson Study – Based Approach can improve the students learning activity in Physics, the ability of the teachers in establishing the learning management of Physics, and the students' achievement toward Physics for the case of school with students with low and medium intelligence level. While in the school where the student's intelligence level is high, the improvements can only be seen on the ability of the teachers in establishing the learning management of Physics and on the student's achievement in Physics. It can be concluded that the CTL – Lesson Study – Based Approach can improve the students learning activities in Physics, the ability of the teachers in establishing the learning management of Physics, and also the students' achievement in Physics. Therefore, the CTL – Lesson Study – Based Approach can enhance the learning quality in Physics.

## ABSTRAK

### **MURTIANI. 2012. Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika di SMPN Negeri Kota Padang.**

Penyebab rendahnya aktivitas belajar fisika siswa di SMPN Kota Padang, karena siswa merasa pembelajaran fisika tidak menarik dan membosankan, serta tidak terkait dengan dunia nyata. Di samping itu juga disebabkan guru dalam mengelola pembelajaran fisika belum sesuai antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan keterlaksanaannya. Hal ini berdampak terhadap aktivitas belajar fisika siswa dan hasil belajar fisika siswa, sekaligus berdampak terhadap kualitas pembelajaran fisika. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika adalah melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis *Lesson Study*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dalam meningkatkan aktivitas belajar fisika siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika, dan hasil belajar fisika siswa yang tingkat kemampuan siswanya rendah, sedang, dan tinggi.

Jenis penelitian ini adalah *mixing method* atau gabungan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN Kota Padang tahun ajaran 2009/2010 pada semester satu, dengan informan penelitian siswa kelas VII-4 SMPN 17 Padang dan guru mata pelajaran fisika, siswa kelas VII-5 SMPN 7 Padang dan guru mata pelajaran fisika, serta siswa kelas VII-B SMPN 8 Padang dan guru mata pelajaran fisika. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, pemberian angket, dan rekaman video selama proses pembelajaran berlangsung oleh beberapa orang observer serta memberikan tes hasil belajar kepada siswa. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar fisika siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika, dan hasil belajar fisika siswa di sekolah yang kemampuan siswanya rendah dan sedang. Pada sekolah yang kemampuan siswanya tinggi, peningkatan yang terjadi hanya pada aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika, dan hasil belajar fisika siswa. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar fisika siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika, dan hasil belajar fisika siswa. Dengan demikian pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisika.

## **Persetujuan Akhir Tesis**

---

---

Nama Mahasiswa : ***Murtiani***  
NIM : 11105

Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Ahmad Fauzan \_\_\_\_\_ .  
Pembimbing I

Dr. Ratna Wulan, M.Si \_\_\_\_\_ .  
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana Ketua Program Studi Pendidikan Fisika  
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. H. Mukhaiyar  
NIP.

Dr. Ratna Wulan, M.Si  
NIP.

**Persetujuan Komisi  
Ujian Tesis Magister Pendidikan**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan</u> <i>Ketua</i>	_____
2.	<u>Dr. Ratna Wulan, M.Si</u> <i>Sekretaris</i>	_____
3.	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S</u> <i>Anggota</i>	_____
4.	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> <i>Anggota</i>	_____
5.	<u>Dr. Ahmad Fauzi, M.Si</u> <i>Anggota</i>	_____

Mahasiswa

Nama : ***Murtiani***  
NIM : **11105**  
Tanggal Ujian :

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini berjudul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika di SMP Negeri Kota Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Uneversitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam nasakh saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2012

Saya yang menyatakan

MURTIANI  
NIM. 11105

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga tesis yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika di SMP Negeri Kota Padang” dapat diselesaikan.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat pertolongan Allah SWT lewat orang-orang yang digerakkan untuk mengulurkan tangan membagikan sebagian ilmu yang dimilikinya serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc selaku pembimbing I dan kepada ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dan kelembutannya telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan tesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
2. Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

3. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S, Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si, dan Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.
4. Para dosen Program Studi Pendidikan Fisika Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang
5. Kepada suami tercinta, anak-anak tersayang dan semua keluarga besar yang telah memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana di Universitas Negeri Padang, yang dalam penulisan ini banyak memberikan dorongan dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, namun memberikan kontribusi yang berarti terhadap penyelesaian kuliah dan tesis ini, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Akhirnya kehadiran Allah SWT jualah tempat penulis memohon, semoga segala bantuan yang telah bapak dan ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Amin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Masalah Penelitian .....	10
E. Pertanyaan Penelitian .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	13
 <b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	14
B. Temuan Hasil Penelitian Yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir .....	41

**BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	44
B. Wilayah Penelitian .....	44
C. Informan Penelitian .....	45
D. Rancangan Penelitian .....	46
E. Langkah-Langkah Penelitian .....	56
F. Pejelasan Istilah .....	57
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	59
H. Teknik Analisis Data .....	60
I. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....	61

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian .....	63
B. Pembahasan .....	159

**BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	163
B. Implikasi .....	165
C. Saran .....	166

DAFTAR PUSTAKA .....	168
----------------------	-----

LAMPIRAN .....	170
----------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran .....	37
2. Data, Jenis Data, dan Alat Pengumpul Data .....	61
3. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Rendah .....	65
4. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Sedang.....	79
5. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Tinggi.....	90
6. Rekapitulasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Fisika yang Tingkat Kemampuan Siswanya Rendah .....	97
7. Rekapitulasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Fisika yang Tingkat Kemampuan Siswanya Sedang.....	112
8. Rekapitulasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Fisika yang Tingkat Kemampuan Siswanya Tinggi .....	127
9. Rekapitulasi Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Rendah.....	142
10. Rekapitulasi Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Sedang.....	148
11. Rekapitulasi Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Tinggi.....	153

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Kerangka Berpikir Pendekatan CTL Berbasis <i>Lesson Study</i> .....	43
2. Bagan Rancangan Penelitian Pendekatan CTL Berbasis <i>Lesson Study</i> .....	55
3. Gambar Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Fisika yang Siswanya Berkemampuan Rendah .....	100
4. Gambar Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Fisika yang Siswanya Berkemampuan Sedang.....	115
5. Gambar Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Fisika yang Siswanya Berkemampuan Tinggi.....	130
6. Gambar Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Rendah.....	144
7. Gambar Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Sedang .....	149
8. Gambar Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Tinggi .....	154

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lembar Observasi Untuk Siswa Tentang Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran .....	170
2. Intrumen Evaluasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	173
3. Lembar Observasi Untuk Tentang Guru Pendekatan CTL yang Digunakan Dalam Pembelajaran .....	176
4. Pedoman Wawancara Untuk Siswa .....	179
5. Angket Untuk Siswa Tentang Proses Pembelajaran .....	181
6. Pedoman Wawancara Untuk Guru .....	185
7. Lembar Validasi Instrumen Penelitian. Lembar Observasi Siswa Tentang Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran .....	187
8. Lembar Validasi Instrumen Penelitian. Angket Untuk Siswa Tentang Proses Pembelajaran .....	188
9. Lembar Validasi Instrumen Penelitian. Instrumen Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	189
10. Hasil Validasi Instrumen Penelitian. Observasi Siswa Tentang Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembeajaran.....	190
11. Hasil Validasi Instrumen Penelitian. Angket Untuk Siswa Tentang Proses Pembelajaran .....	193
12. Hasil Validasi Instrumen Penelitian. Instrumen Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	196
13. Aktivitas Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Rendah pada Kondisi Awal.....	199
14. Aktivitas Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Rendah pada Pertemuan 5 .....	203
15. Aktivitas Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Sedang pada Kondisi Awal.....	208
16. Aktivitas Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Sedang pada Pertemuan 5 .....	211

17.	Aktivitas Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Tinggi pada Kondisi Awal.....	214
18.	Aktivitas Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Tinggi pada Pertemuan 5 .....	218
19.	Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Fisika yang Tingkat Kemampuan Siswanya Rendah pada Kondisi Awal (Jumat, 14-08-2009).....	222
20.	Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Fisika yang Tingkat Kemampuan Siswanya Rendah pada Pertemuan 5 (Sabtu, 14 November 2009) .....	225
21.	Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Fisika yang Tingkat Kemampuan Siswanya Sedang pada Kondisi Awal (Jumat, 14 Agustus 2009).....	228
22.	Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Fisika yang Tingkat Kemampuan Siswanya Sedang pada Pertemuan 5 (Jumat, 13 November 2009).....	232
23.	Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Fisika yang Tingkat Kemampuan Siswanya .....	236
24.	Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Fisika yang Tingkat Kemampuan Siswanya Tinggi pada Pertemuan 5 (Sabtu, 14-11-2009).....	241
25.	Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Rendah Pada Tes di Akhir Pembelajaran pada Kondisi Awal .....	246
26.	Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Rendah Pada Tes di Akhir Pembelajaran pada Pertemuan 5 .....	249
27.	Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Sedang Pada Tes di Akhir Pembelajaran pada Kondisi Awal.....	252
28.	Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Sedang Pada Tes di Akhir Pembelajaran pada Pertemuan 5.....	255
29.	Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Tinggi Pada Tes di Akhir Pembelajaran pada Kondisi Awal.....	258
30.	Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Tinggi Pada Tes di Akhir Pembelajaran pada Pertemuan 5.....	261

31.	Tes Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Rendah.....	263
32.	Tes Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Sedang .....	269
33.	Tes Hasil Belajar Fisika Siswa yang Berkemampuan Tinggi .....	275
34.	Surat Izin Penelitian dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang .....	281
35.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	282

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan bangsa khususnya pembangunan di bidang pendidikan. Dalam era globalisasi ini, sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi tumpuan utama agar suatu bangsa dapat berkompetisi. Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan formal merupakan salah satu wahana dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan IPA (fisika) sebagai bagian dari pendidikan formal seharusnya ikut memberi kontribusi dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Fisika merupakan salah satu cabang IPA, pada dasarnya bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis gejala atau proses alam dan sifat zat serta penerapannya (Wospakrik, 1994). Pendapat tersebut diperkuat oleh pernyataan Surya (1977), bahwa fisika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagian-bagian dari alam dan interaksi yang ada di dalamnya. Ilmu fisika membantu kita untuk menguak dan memahami tabir misteri alam semesta ini.

Tujuan yang ingin dicapai dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran fisika di SMP (Depdiknas, 2006), diantaranya:

1. Mengembangkan kemampuan berpikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip fisika untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan menyelesaikan masalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

2. Menguasai pengetahuan, konsep, dan prinsip fisika serta mempunyai keterampilan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
3. Membentuk sikap positif terhadap fisika dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta dapat menjelaskan berbagai peristiwa alam dan keluasan penerapan fisika dalam teknologi.

Untuk mencapai tujuan kurikulum di atas, pemerintah berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengadopsi berbagai pendekatan dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dianjurkan adalah pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Pendekatan CTL adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan isi pelajaran dengan lingkungan sekitar siswa atau dunia nyata siswa, sehingga akan membuat pembelajaran lebih bermakna (meaningful learning), karena siswa mengetahui pelajaran yang diperoleh di kelas akan bermanfaat dalam kehidupannya sehari-hari. Pendekatan CTL dengan berbagai kegiatannya menyebabkan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar ( M. Nur, 2003 ).

Pendekatan kontekstual (CTL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dianjurkan dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Oleh sebab itu pendekatan pembelajaran kontekstual ini perlu dikembangkan. Namun kenyataannya selama ini pendekatan CTL tersebut pada umumnya belum dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara dengan beberapa orang guru, Ketua MGMP fisika SMPN kota Padang dan Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMPN Kota Padang diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Pendekatan CTL sudah diterapkan, tetapi belum sepenuhnya, karena pada umumnya guru belum mampu untuk merancang pendekatan CTL. Langkah-langkah dari pendekatan CTL sebahagian saja baru yang diterapkan, sehingga pembelajaran di kelas kurang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar fisika. Dengan demikian pada umumnya siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, atau dengan kata lain aktivitas belajar fisika siswa rendah.
2. Pelaksanaan pembelajaran di kelas sering tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang, karena pada umumnya RPP tersebut ditiru dari guru lain atau dari MGMP, sehingga guru kurang menghayatinya dan tidak sesuai dengan Tingkat Satuan Pendidikannya, hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih belum seperti yang diharapkan
3. Pada umumnya guru fisika kurang terbuka untuk berdiskusi dengan teman sejawat lainnya, baik dalam perancangan RPP maupun dalam pelaksanaannya, guru menganggap rancangan pembelajarannya serta pelaksanaannya sudah benar, iklim di sekolah belum terbiasa untuk berkolaborasi,
4. Pembelajaran fisika yang dilaksanakan pada umumnya kurang berkaitan dengan alam nyata siswa, sehingga kurang menarik dan membosankan, karena

guru pada umumnya kurang mampu menganalisis aplikasi dari konsep-konsep fisika dalam kehidupan nyata siswa.

5. Penilaian yang dilakukan guru fisika belum mencakup semua ranah, dan tidak dilakukan secara berkesinabungan dan beragam, karena guru pada umumnya belum memahami cara-cara penilaian tersebut.
6. Hasil belajar fisika siswa masih rendah, ditandai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) mata pelajaran fisika SMPN Kota Padang pada umumnya 65 (enam puluh lima).

Setelah dilakukan wawancara seperti diuraikan di atas, selanjutnya diamati kondisi awal untuk beberapa SMPN Kota Padang. Dari kondisi awal yang diamati dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Aktivitas belajar fisika siswa.**

Aktivitas belajar fisika siswa pada awal pembelajaran umumnya tidak siap sama sekali, apa yang mau dipelajari siswa pada hari ini semuanya tidak tahu. Buku sumber umumnya tidak punya atau tidak dibawa, tidak ada perhatian terhadap apa-apa yang diumumkan oleh gurunya. Siswa ribut sekali, mondramdir di kelas dan teriak-teriak, terutama siswa laki-laki, siswa mulai belajar pada umumnya pada menit ke 15 dan menit ke 19. Siswa dalam mengawali diskusi umumnya tidak aktif sama sekali, interaksi hanya 1 arah saja yaitu guru dan siswa. Eksplorasi materi pembelajaran oleh siswa tidak ada sama sekali, kondisi ini ditandai dalam menerapkan konsep-konsep fisika sebagian besar siswa tidak ada yang betul. Siswa tampak bosan selama proses pembelajaran, tampak tidak tertarik, tidak senang, dan tidak termotivasi untuk belajar. Hal ini

disebabkan materi pembelajaran tidak dikaitkan dengan kehidupan siswa sehari-hari, alokasi waktu tidak diatur, tidak melakukan penekanan pada onsep-konsep esensial. Sikap siswa selama mengikuti tes di akhir pembelajaran tidak serius sama sekali dalam menyelesaikan soal-soal dan pertanyaan-pertanyaan pada tes yang diberikan di akhir pembelajaran. Kondisi ini ditandai dengan siswa saling mencontoh satu sama lain, dan tidak tenang selama mengikuti tes tersebut.

## **2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.**

Pada kondisi awal, berdasarkan pengamatan yang dilakukan, wawancara dengan guru bersangkutan, rekaman video untuk guru waktu melaksanakan pembelajaran, maka dapat diuraikan kondisi guru bersangkutan pada umumnya sebagai berikut:

- a. Tidak ada melakukan pra pembelajaran.
- b. Appersepsi kurang jelas.
- c. Motivasi tidak kontekstual dan menantang.
- d. Tidak sesuai RPP dengan pelaksanaannya.
- e. Pembelajaran tidak kontekstual.
- f. Interaksi satu arah, yaitu guru -siswa.
- g. Bahasa umumnya bahasa buku teks.
- h. Tes akhir tidak kontekstual.
- i. Guru mulai merencanakan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan pembelajaran sendiri saja, sehingga guru bersangkutan merasa sudah benar saja baik RPP maupun pelaksanaannya.

### **3. Hasil belajar fisika siswa.**

Hasil belajar fisika siswa pada umumnya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM untuk mata pelajaran fisika di SMPN Kota Padang pada umumnya adalah 65, sedangkan hasil belajar fisika siswa berdasarkan observasi pada kondisi awal berada di bawah 65 atau dibawah KKM. Hal ini menunjukkan kompetensi dasar siswa untuk mata pelajaran fisika belum tercapai.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan pada beberapa SMPN Kota Padang seperti diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu kegiatan yang diusulkan oleh Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) adalah kegiatan *Lesson Study*. *Lesson Study* dipilih karena beberapa alasan, antara lain: mengurangi keterasingan guru (dari komunitasnya) khususnya dalam pembelajaran, meningkatkan akuntabilitas kinerja guru, membantu guru untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya, memperdalam pemahaman guru tentang materi pembelajaran dan cakupan serta urutan materi dalam kurikulum, membantu guru memfokuskan bantuannya pada seluruh aktivitas belajar siswa, menciptakan terjadinya pengetahuan tentang pemahaman berpikir dan belajar siswa, serta meningkatkan kolaborasi sesama guru.

Pengalaman penulis sebagai dosen pendamping kegiatan *lesson study* SMPN Kota Padang tahun 2006 dan 2007 dapat diuraikan sebagai berikut:

pada tahapan perencanaan (*plan*) penulis membimbing dan mengarahkan guru-guru inti fisika SMPN Kota Padang dalam hal: menelaah kurikulum (KTSP) yang terkait dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar ( KD) yang harus dicapai siswa pada saat kegiatan *lesson study* dilakukan, merumuskan indikator, mendiskusikan materi, mendiskusikan sumber-sumber pembelajaran, merancang RPP, mendiskusikan percobaan-percobaan yang akan dilakukan siswa, merancang media pembelajaran (jika peralatan laboratorium tidak lengkap), merancang lembar kerja siswa (LKS) dan lembar diskusi siswa (LDS), merancang instrumen penilaian yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil dari perancangan pembelajaran tersebut didiskusikan lagi, kemudian direvisi, selanjutnya memilih guru model. Selama ini pendekatan pembelajaran yang digunakan bebas, yang penting siswa aktif. Dengan demikian masalah yang penulis temukan dalam tahapan *plan*, skenario pembelajarannya kurang sistematis dan kurang sesuai dengan apa yang dianjurkan kurikulum (KTSP).

Pada tahapan pelaksanaan (*do*), penulis ikut sebagai observer untuk mengamati: aktivitas siswa dalam pembelajaran, kapan siswa mulai belajar, kapan siswa mulai bosan belajar, serta jalannya proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Masalah yang temukan pada tahapan *do* selama ini adalah tidak adanya format observasi yang jelas serta cara pengamatannya. Walaupun formatnya sudah ada, tapi berupa garis besar saja, sehingga masing-masing observer mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan persepsi yang kadang-kadang berbeda. Bagaimana interaksi yang terjadi antar siswa, dan interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru, bagaimana proses eksplorasi pemahaman materi

ajar oleh siswa, sumber informasi yang digunakan, keadaan siswa dalam mengikuti tes di akhir pembelajaran, penilaian yang dilakukan guru, kurang mendapat perhatian.

Pada tahapan refleksi (*see*), penulis memberi saran berdasarkan observasi yang telah dilakukan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Pada tahapan *see* selama ini masalah yang ditemukan adalah saran-saran yang didiskusikan tidak ditindak lanjuti oleh guru secara berkolaborasi lagi, tapi pada umumnya diserahkan kepada guru model saja, sehingga siklus *plan,do,see* kadang-kadang tidak berjalan menurut siklus yang benar dan tidak secara berkolaborasi lagi.

Berdasarkan uraian di atas mengenai Pendekatan CTL dan kegiatan *Lesson Study*, dimana Pendekatan CTL membuat siswa belajar lebih bermakna, menarik, menyenangkan, serta dapat mengaplikasikan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Maka pendekatan CTL tersebut perlu diterapkan di sekolah. Dalam merancang dan melaksanakan sampai mengkritisi pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan berdasarkan kegiatan *Lesson Study* dimana guru berkolaborasi dengan langkah-langkah *Plan* (perencanaan), *Do* (pelaksanaan), dan *See* (refleksi). Dengan demikian jika pendekatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dilaksanakan mulai dari perancangan, pelaksanaan, dan refleksi secara berkolaborasi oleh guru fisika di SMPN kota Padang, diharapkan memberi dampak yang besar dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dan pengalaman penulis selama ini, maka akan dicoba menerapkan Pendekatan CTL dalam kegiatan

*lesson study* dengan melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Lesson Study Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika di SMPN Kota Padang”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pendekatan CTL yang diterapkan selama ini belum menggambarkan langkah-langkah pendekatan CTL yang sesungguhnya. Langkah-langkah dari pendekatan CTL sebahagian saja baru yang diterapkan, sehingga pembelajaran di kelas kurang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar fisika. Dengan demikian pada umumnya siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, atau dengan kata lain aktivitas belajar fisika siswa rendah.
2. Pelaksanaan pembelajaran fisika sering tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. pada umumnya RPP tersebut ditiru dari guru lain atau dari MGMP, sehingga guru kurang menghayatinya dan tidak sesuai dengan Tingkat Satuan Pendidikannya, hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih belum seperti yang diharapkan

3. Pada umumnya guru fisika kurang terbuka untuk berdiskusi dengan teman sejawat lainnya, baik dalam perancangan RPP maupun dalam pelaksanannya, iklim di sekolah belum terbiasa untuk berkolaborasi.
4. Siswa cenderung berpendapat bahwa pembelajaran fisika pada umumnya tidak menarik, membosankan, serta kurang terkait dengan dunia nyata, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.
5. Hasil belajar fisika pada umumnya masih rendah, ditandai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) mata pelajaran fisika SMPN kota padang pada umumnya 65 (enam puluh lima).
6. Kegiatan *lesson study* telah diterapkan dari tahun 2006 di SMPN kota Padang, tapi belum pernah dilakukan penelitian sampai saat ini.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian penerapan pendekatan CTL berbasis *lesson study* ini dibatasi pada aktivitas belajar fisika siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika, dan hasil belajar fisika siswa untuk ranah kognitif di kelas VII SMPN Kota Padang.

### D. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar fisika siswa setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study*?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study* ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar fisika siswa setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study*?

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, agar sampai kepada sasaran yang dimaksud, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya rendah setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study*?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya sedang setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study*?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya tinggi setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study*?
4. Bagaimana peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika yang tingkat kemampuan siswanya rendah setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study* ?

5. Bagaimana peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika yang tingkat kemampuan siswanya sedang setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study* ?
6. Bagaimana peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika yang tingkat kemampuan siswanya tinggi setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study* ?
7. Bagaimana peningkatan hasil belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya rendah setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study*?
8. Bagaimana peningkatan hasil belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya sedang setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study*?
9. Bagaimana peningkatan hasil belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya tinggi setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study*?

## F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar fisika siswa setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study* untuk siswa yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study* yang tingkat kemampuan siswanya rendah, sedang, dan tinggi.

3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar fisika siswa setelah diterapkan pendekatan CTL berbasis *lesson study* yang tingkat kemampuannya rendah, sedang, dan tinggi.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum kepada masyarakat pendidikan, dan secara khusus kepada guru untuk:

1. Meningkatkan kompetensi guru dalam merancang perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Sumber informasi bagi guru-guru, terutama guru fisika dalam menetapkan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
3. Menjadi lebih terbuka dilihat orang lain ketika melaksanakan pembelajaran sehingga dia berusaha sebaik mungkin.
4. Belajar dari pengalaman bagaimana membelajarkan siswa sehingga mereka memiliki obsesi untuk memperbaiki diri dalam melaksanakan pembelajaran yang akan datang.
5. Menjadi lebih terbiasa menerima saran-saran dari teman sejawat, dosen atau pakar, pengawas, maupun kepala sekolah.
6. Memotivasi peneliti lainnya mengembangkan lebih luas penelitian yang sejenis atau bidang lainnya.
7. Sebagai bahan pembanding dan rujukan bagi peneliti lainnya.
8. Kepala sekolah menjadi lebih berperan dalam supervisi pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian setelah diterapkan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* di Kota Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya rendah pada SMPN Kota Padang.
2. Penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya sedang pada SMPN Kota Padang.
3. Penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* tidak memberi kontribusi dalam meningkatkan aktivitas belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya tinggi pada SMPN Kota Padang.
4. Penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika yang tingkat kemampuan siswanya rendah pada SMPN Kota Padang.
5. Penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika yang tingkat kemampuan siswanya sedang pada SMPN Kota Padang.
6. Penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika yang tingkat kemampuan siswanya tinggi pada SMPN Kota Padang.

7. Penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya rendah pada SMPN Kota Padang.
8. Penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya sedang pada SMPN Kota Padang.
9. Penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya tinggi pada SMPN Kota Padang.

Kesimpulan umum yang didapat dari penelitian ini adalah: pertama, penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya rendah dan sedang , tapi untuk siswa yang tingkat kemampuannya tinggi, tidak memberi kontribusi. Kedua, penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika yang tingkat kemampuan siswanya rendah, sedang dan tinggi. Ketiga, penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa yang tingkat kemampuannya rendah, sedang dan tinggi. Jika keaktifan siswa meningkat, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat, dan hasil belajar siswa meningkat, berarti kualitas pembelajaran juga meningkat. Dengan demikian penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisika pada SMPN Kota Padang.

## **B. Implikasi.**

Dari kesimpulan temuan penelitian yang dikemukakan di atas, dapat dideskripsikan, bahwa penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* pada mata pelajaran fisika di SMPN Kota Padang, ternyata cukup baik untuk meningkatkan aktivitas belajar fisika siswa, meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika, dan meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

Keuntungan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* adalah memungkinkan seorang guru untuk berusaha sebaik mungkin dalam membuat perencanaan pembelajaran beserta perangkat-perangkat penyerta lainnya, mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dibuat, dan memperoleh masukan atau klarifikasi atas berbagai kekurang jelasan, keraguan serta kekeliruan yang terjadi selama pembuatan rencana pembelajaran dan pengimplementasiannya melalui refleksi. Dengan demikian jika Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dilaksanakan mulai dari perancangan, pelaksanaan, dan refleksi secara berkolaborasi oleh guru fisika diharapkan memberi dampak yang besar dalam meningkatkan aktivitas belajar fisika siswa, kemampuan guru dalam memengelola pembelajaran fisika, dan hasil belajar fisika siswa. Jika aktivitas belajar fisika siswa meningkat, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika meningkat, serta hasil belajar fisika siswa meningkat, maka kualitas pembelajaran fisika dengan sendirinya juga akan meningkat.

Kendala yang ditemui adalah: pertama, susahnya mengatur jadwal guru-guru mata pelajaran fisika di SMPN Kota Padang untuk bisa berkolaborasi mulai dari merencanakan pembelajaran sampai melaksanakan pembelajaran. Kedua, guru masih kurang mampu melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan dan beragam yang meliputi segala aspek. Ketiga, interaksi siswa antar individu dalam berdiskusi masih kurang.

### C. Saran.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh pada penelitian ini disarankan:

1. Kepada guru-guru fisika di SMPN Kota Padang untuk menerapkan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dalam usaha meningkatkan aktivitas belajar fisika siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika, dan hasil belajar fisika siswa.
2. Kepada guru-guru fisika di SMPN Kota Padang untuk mengatur jadwal mengajar, sehingga ada disediakan hari kosong satu hari, untuk dapat berkolaborasi dalam mendiskusikan rencana pembelajarannya dan pelaksanaan pembelajarannya.
3. Dalam menerapkan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study*, guru hendaknya memberi perhatian khusus kepada siswa yang tingkat kemampuan awalnya rendah, agar mereka dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memotivasi siswanya untuk dapat berinteraksi dengan teman sejawatnya dalam berdiskusi, baik diskusi kelompok maupun diskusi kelas.

4. Kepada guru-guru fisika, dalam melaksanakan kegiatan *Lesson Study* secara berkolaborasi memperhatikan variasi untuk sekolah yang kemampuan siswanya rendah, sedang dan tinggi, guna untuk saling menimba pengalaman antara sekolah-sekolah tersebut.
5. Kepada guru-guru fisika untuk dapat melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan dan beragam yang meliputi segala aspek.
6. Kepada kepala sekolah untuk memberi dukungan sepenuhnya terhadap pelaksanaan kegiatan *Lesson Study*.
7. Kepada dinas pendidikan kota Padang untuk memberi dukungan sepenuhnya terhadap pelaksanaan kegiatan *Lesson Study*.
8. Kepada dosen di perguruan tinggi untuk dapat memberi bimbingan sepenuhnya kepada guru-guru di SMPN Kota Padang dalam kegiatan *Lesson Study*.
9. Kepada peneliti lanjutan untuk lebih memperhatikan dalam melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan dan beragam yang meliputi segala aspek dalam kegiatan *Lesson Study*.
10. Kepada peneliti lanjutan untuk mencari solusi bagaimana memotivasi setiap individu siswa agar dapat berperan secara aktif dalam berinteraksi dengan teman sejawatnya, baik dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Supriatna, (2006). *Perancangan Kegiatan Lesson Study*. Makalah.
- Bambang Subali, (2006). *Prinsip-prinsip Monitoring dan Evaluasi Program Kemitraan LPTK Sekolah Melalui Lesson Study*. Makalah
- Budi Prasodjo, et al. (2009). *Physics For Junior High School*. Jakarta Timur.
- Burhan Bungin. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- Burhan Bungin. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta.
- Depdiknas, (2009). *Buku Petunjuk Guru untuk Pembelajaran yang Lebih Baik*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, (2009). *Pnduan untuk Peningkatan Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dirjen PMPTK, (2008). *Pedoman Pelaksanaan MGMP Berpola Lesson Study*. Jakarta : JICA.
- Howey, (2001). *Contextual Teaching and Learning*. ERIC.
- Johnson, E.B,(2002). *Contextual Teaching and Learning*. Corwin Press.
- Karim, Mukhtar Abdul (2006). *Apa, Mengapa, dan Bagaimana Lesson Study?*. Makalah.
- Lewis, Catherine C. (2002). *Lesson Study: A Handbook of Teacher-Led Instructional Change*. Philadelphia, PA: Research for Better Schools, Inc.
- M. Nur,(2003). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta : Depdiknas.
- Marthen Kanginan. (2007). *IPA FISIKA Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta.
- Morgan, Shawn. (2001). *Teaching Math the Japanese Way* (Online), (<http://www.asl.rg/altes/lessonstudy.htm>, accessed on May 16, (2005).
- Mudjio, (1995). *Tes Hasil Beajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa, (2004). *Implemntasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.